

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Komunikasi Interpersonal Pimpinan dan Pegawai Dalam Meningkatkan Kinerja (Studi Kasus Pimpinan dan Pegawai Divisi Pengawas Operasional PT. Sumber Swarna Pratama) dan sesuai dengan tujuan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Komunikasi interpersonal pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai divisi pengawas operasional di PT. Sumber Swarna Pratama sudah berjalan dengan baik melalui 5 unsur komunikasi interpersonal yaitu Keterbukaan, Empati, Sikap mendukung, Sikap positif, dan Kesetaraan.

1. Keterbukaan pimpinan sudah berjalan baik dengan berkomunikasi secara terbuka dan mendengarkan dengan baik kepada karyawannya menciptakan suasana dimana ide-ide dan masukan dari semua karyawan dihargai.
2. Pimpinan juga memiliki empati yang sudah baik dengan memberikan waktu dan perhatian kepada pegawai untuk berbicara tentang ide, perasaan, ataupun masalah mereka. Tidak hanya fokus pada tugas dan kinerja, tetapi juga berusaha memahami bagaimana setiap karyawan merespon tekanan, tantangan, dan perubahan dilingkungan kerja.
3. Sikap mendukung dari pimpinan sudah berjalan dengan sangat baik dengan lebih menerima masukan serta tanggapan dari pegawai, menciptakan lingkungan dimana gagasan dan ide-ide dapat berkembang secara optimal sehingga karyawan menjadi termotivasi untuk memberikan yang terbaik.
4. Sikap positif pimpinan disini juga sudah baik dengan menjadikan suasana kerja yang menyenangkan dengan adanya sikap saling menghargai dan kenyamanan diantara karyawan.

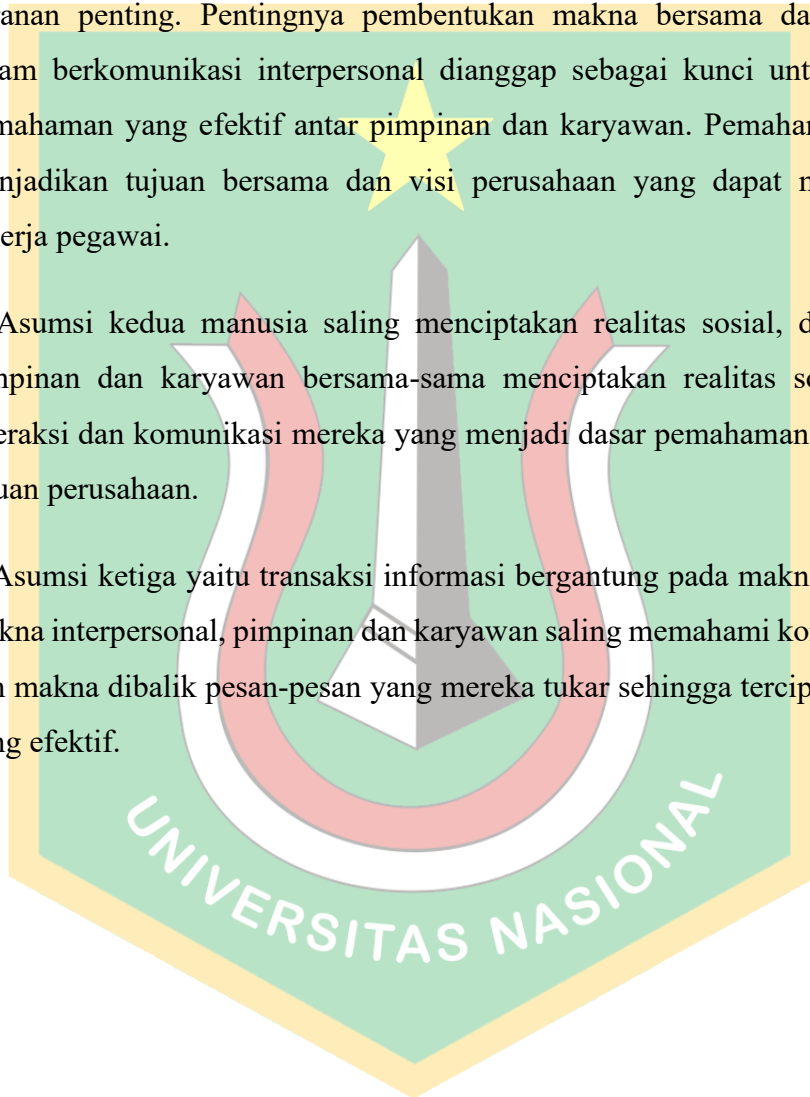
5. Kesetaraan yang dilakukan pimpinan terhadap karyawannya cukup baik yakni tidak adanya jarak antara mereka ketika berkomunikasi. Setiap karyawan diberikan perlakuan yang sama dan tidak membeda-bedakan.

Kemuidan, melalui Teori Manajemen Makna Terkoordinasi, yaitu :

1. Asumsi pertama, bahwa manusia hidup dalam berkomunikasi memegang peranan penting. Pentingnya pembentukan makna bersama dan koordinasi dalam berkomunikasi interpersonal dianggap sebagai kunci untuk mencapai pemahaman yang efektif antar pimpinan dan karyawan. Pemahaman ini yang menjadikan tujuan bersama dan visi perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja pegawai.

2. Asumsi kedua manusia saling menciptakan realitas sosial, dalam hal ini pimpinan dan karyawan bersama-sama menciptakan realitas sosial melalui interaksi dan komunikasi mereka yang menjadi dasar pemahaman bersama dan tujuan perusahaan.

3. Asumsi ketiga yaitu transaksi informasi bergantung pada makna pribadi dan makna interpersonal, pimpinan dan karyawan saling memahami konteks, tujuan, dan makna dibalik pesan-pesan yang mereka tukar sehingga tercipta koordinasi yang efektif.



5.2. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas mengenai Komunikasi Interpersonal Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Divisi Pengawas Operasional PT. Sumber Swarna Pratama, maka peneliti meberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal pimpinan dan karyawan divisi pengawas operasional di PT. Sumber Swarna Pratama melalui 5 unsur yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan, sangat penting untuk membina hubungan kerja yang baik, lingkungan kerja yang produktif dan memotivasi, sehingga meningkatkan kinerja karyawannya. Pimpinan harus selalu menciptakan komunikasi yang terbuka dan transparan dengan mengadakan pertemuan rutin baik rapat tim atau pertemuan *one-on-one* yang dapat membantu menghilangkan hambatan komunikasi dan memberikan kesempatan karyawan untuk berbicara secara langsung. Untuk itu diharapkan harus dipertahannya komunikasi interpersonal pimpinan dan karyawan dengan baik dan terus ditingkatkan lagi.
2. Pimpinan harus terus menunjukkan komitmen pribadi terhadap kesetaraan kepada semua karyawan dengan lebih aktif melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan, memberikan motivasi secara adil kepada karyawan, sehingga setiap karyawan merasa dihargai dan diakui tidak merasa dibeda-bedakan.